



Pangdam Minta Pertahankan Opini WTP

Asistensi Penatausahaan dan Aplikasi SIMAK BMN



Asistensi
 Waaslog Kasdam XII/Tpr Letkol Inf Amin Taufiq bersama Paban VIII/BMN Slogad Kolonel Cba Sumarmo selaku Ketua Tim Asistensi saat pembukaan Asistensi penatausahaan dan aplikasi simak BMN Kemheu RI TW. II TA. FOTO Andika Lay/ Harian Borneo.

sanakan di Grand Hotel Kartika Pontianak, dan berlangsung selama empat hari dimulai sejak Senin kemarin hingga Kamis tanggal 30 April 2015 kemarin.

Diselenggarakannya kegiatan ini bertujuan untuk membantu para pejabat yang membidangi SIMAK BMN agar data SIMAK tidak mengalami selisih nilai ataupun harga, sehingga terwujud laporan SIMAK BMN yang akurat, valid dan akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, Asistensi Penatausahaan dan Aplikasi SIMAK BMN Kemheu RI Triwilan II TA. 2015 juga akan mengecek sejauh mana pelaksanaan SIMAK BMN dikerjakan, sekaligus mengupdate aplikasi yang sudah ada.

Dikatakannya, pelaksanaan SIMAK yang ada di jajaran Kodam XII/Tpr belum semuanya dikerjakan secara optimal, banyak permasalahan-permasalahan yang timbul seperti per-

masalah operator yang belum paham benar tentang aplikasi SIMAK, atau komputer SIMAK yang bermasalah, disamping itu kesalahan juga bisa terjadi karena input data yang salah.

"Gunakanlah waktu yang ada untuk mencocokkan data dari Sub Satker ke Saker dilanjutkan ke Staf Logistik Kodam XII/Tpr, agar semua data yang ada bisa sinkron dari mulai Sub Satker ke Saker sampai dengan Slog Kodam, jelasnya.

Sementara itu, Aslog KASAD Mayjen TNI Suratno, M.Si menyampaikan, penatausahaan dan aplikasi SIMAK BMN Kemheu RI merupakan bagian penting dan krusial yang tidak bisa dipisahkan dalam tugas kita. "Sepanjang organisasi kita mengelola anggaran dan menggunakan barang yang semuanya bersumber dari APBN, hingga laporan keuangan, bentuk pertanggungjawaban keuangan sebagaimana

merupakan buah kerja keras kita semua sejak Tahun 2008. "Opini WTP disatu sisi merupakan hasil yang membanggakan, dilain sisi merupakan tantangan untuk tetap mempertahankan opini dengan tetap menjaga kualitas Neraca BMN dan laporan keuangan UO TNI AD," jelasnya.